



Standar
Kompetensi
Lulusan

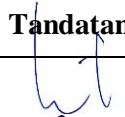



SISTEM PENJAMINAN MUTU

INSTITUT TEKNOLOGI
NASIONAL BANDUNG

 **SPM itenas**
2019

	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU Jl. PHH Mustopha No. 23 Bandung 40124 Telp. 022-727 2215 ext. 200 Fax. 022 720 2892	Kode : ITENAS/S_SKL/01
		Revisi ke: 1
	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Tanggal : 20 – 01 - 2019

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG**

Proses	PenanggungJawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Tim Adhock	Ketua		20 Januari 2019
2. Dikaji Ulang	Meilinda Nurbanasari	WRAK		
3. Pengendalian	Lembaga Penjaminan Mutu			
4. Penetapan	Imam Aschuri	Rektor		

VISI DAN MISI

VISI ITENAS

Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi.

MISI ITENAS

1. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi.
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.

RASIONAL

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Kompetensi lulusan merupakan capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan tinggi yang dicapai secara kurikuler, dan dapat ditambah secara kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Capaian pembelajaran terdiri atas:

1. Capaian pembelajaran minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri
2. Capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing sesuai visi dan misinya yang melampaui capaian pembelajaran minimal

Pasal 27 ayat (2) ditegaskan bahwa “Standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik program studi akademik, vokasi, dan profesi”. Berdasar pada ketentuan - ketentuan tersebut, maka kompetensi lulusan merupakan suatu kriteria yang harus ditetapkan standarnya oleh Prodi masing masing, dengan tujuan agar dapat melaksanakan dan mengevaluasi efektivitas keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dalam menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan pasar kerja baik tingkat nasional maupun internasional. Agar lulusan dapat memenuhi kualifikasi kompetensi yang dipersyaratkan, maka diperlukan ukuran dan kriteria yang harus dipenuhi dan dikendalikan oleh masing masing Prodi yang berada dibawah naungan Itenas.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan atau sikap yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik pada tingkat yang sudah ditentukan terlebih dahulu, dan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Capaian pembelajaran lulusan dirumuskan ke dalam deskripsi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
2. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
3. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh

melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- a) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

DEFINISI ISTILAH

Penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam standar ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda dalam kegiatan sistem penjaminan mutu internal. Istilah yang ada dalam standar Kompetensi Lulusan adalah:

Standar Kompetensi Lulusan	: adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan
Program Studi	: adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor
Kurikulum	: adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan

penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi

- Profil Lulusan : profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk pekerjaan lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal, regional asean, dan/atau internasional dan kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Tim Kurikulum Pusat : tim yang terdiri atas Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan, dan dosen yang ditunjuk oleh Rektor
- Tim Kurikulum Program Studi : tim yang terdiri atas Ketua Program Studi dan dosen yang dipilih oleh Ketua program studi bersama dengan Ketua Jurusan
- Bahan Kajian : adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang

STANDAR DAN MATRIKS KOMPETENSI LULUSAN

Standar Kompetensi Lulusan yang tercantum dalam permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan adalah:

A. INDIKATOR UTAMA

No	Pernyataan Standar	Performance Indicator
1	<p>Rektor, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAK), Dekan, dan tim kurikulum pusat menyusun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Lampiran Permenristekdikti No 44 tahun 2015 dan Standar Pendidikan Tinggi Itenas - rumusan tambahan untuk sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Institut Teknologi Nasional 	Ketersediaan rumusan sikap, keterampilan umum, tambahan rumusan sikap, dan tambahan rumusan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Lampiran Permenristekdikti No 44 tahun 2015 dan Standar Pendidikan Tinggi Itenas
2	Ketua program studi dan Tim Kurikulum Prodi bertanggung jawab menyusun profil lulusan yang dibuat berdasarkan hasil kegiatan <i>tracer study</i>	Ketersediaan dokumen profil lulusan yang dibuat berdasarkan kegiatan <i>tracer study</i>
3	<p>Ketua program studi dan Tim Kurikulum Prodi bertanggung-jawab menyusun capaian pembelajaran lulusan dengan berpedoman pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Visi dan misi program studi - Kualifikasi pada KKNI, serta tidak lebih rendah dari standar capaian pembelajaran program studi yang ditetapkan oleh Pemerintah (setara KKNI level 6 untuk program sarjana, setara KKNI level 7 untuk lulusan program profesi, dan setara KKNI level 8 untuk lulusan program magister) 	Ketersediaan dokumen capaian pembelajaran lulusan yang dicantumkan dalam kurikulum program studi sesuai dengan format yang telah ditetapkan institut

No	Pernyataan Standar	Performance Indicator
	Dirumuskan dalam 4 unsur yaitu Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, dan Pengetahuan dengan mengacu pada format yang telah ditetapkan oleh WRAK	
4	Ketua program studi dan Tim Kurikulum Prodi bertanggung-jawab menyusun Matriks Profil Lulusan (PL) dan capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengacu pada format yang telah ditetapkan oleh WRAK	Ketersediaan dokumen Matriks Profil Lulusan (PL) dan capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengacu pada format yang telah ditetapkan oleh WRAK
5	<p>Dekan dan Ketua Program Studi bertanggungjawab untuk melakukan evaluasi terhadap ketercapaian standar kompetensi lulusan pada akhir 2024 mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Sarjana (3,25) atau Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Magister (3,50) akhir tahun 2024 - Jumlah kumulatif prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir mencapai 5 kejuaraan - Jumlah kumulatif prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir mencapai 18 kejuaraan - Rata-rata Lama Studi (Bulan) untuk program Sarjana (4,5 tahun) atau program Magister (2,5 tahun) dalam tiga tahun terakhir - Persentase Mahasiswa Program Sarjana/ Magister yang Lulus Tepat Waktu mencapai 40% 	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Sarjana (3,25) atau Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Magister (3,50) akhir tahun 2024 - Jumlah kumulatif prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir mencapai 5 kejuaraan - Jumlah kumulatif prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir mencapai 18 kejuaraan - Rata-rata Lama Studi (Bulan) untuk program Sarjana (4,5 tahun) atau program Magister (2,5 tahun) dalam tiga tahun terakhir - Persentase Mahasiswa Program Sarjana/ Magister yang Lulus Tepat Waktu mencapai 40%

No	Pernyataan Standar	Performance Indicator
	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase keberhasilan studi untuk setiap program mencapai 82% - Masa Tunggu Lulusan Dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama yang relevan dengan bidang studi adalah 3,4 bulan - Persentase kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu sebesar 90% 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase keberhasilan studi untuk setiap program mencapai 82% - Masa Tunggu Lulusan Dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama yang relevan dengan bidang studi adalah 3,4 bulan - Persentase kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu sebesar 90%
6	<p>UPT Pengembangan Karir mengirimkan kuesioner kepada pengguna lulusan untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan kompetensi lulusan minimal satu tahun sekali. Lulusan yang dievaluasi adalah lulusan yang lulus 2 tahun sebelumnya (TS-2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1) tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara berkala setiap tahun, 3) pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), 5) dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran <p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang dinilai mencakup: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerja sama dan 7) pengembangan diri</p>

B. MATRIKS PENILAIAN

INDIKATOR UTAMA

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1	Ketersediaan rumusan sikap, keterampilan umum, tambahan rumusan sikap, dan tambahan rumusan keterampilan umum	Ketersediaan rumusan sikap, keterampilan umum, tambahan rumusan sikap, dan tambahan rumusan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Lampiran Permenristekdik ti No 44 tahun 2015 dan SPT Itenas	-	Ketersediaan rumusan sikap, keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Lampiran - Permenristekdik ti No 44 tahun 2015 dan SPT Itenas	-	Tidak Ada

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2	Ketersediaan dokumen profil lulusan yang dibuat berdasarkan kegiatan <i>tracer study</i>	Ketersediaan Profil lulusan capaian pembelajaran yang dibuat berdasarkan <i>benchmark</i> pada institusi internasional	Ketersediaan Profil lulusan capaian pembelajaran yang dibuat berdasarkan <i>benchmark</i> pada institusi nasional	Ketersediaan Profil lulusan capaian pembelajaran yang dibuat berdasarkan <i>benchmark</i> pada institusi regional	Ketersediaan Profil lulusan capaian pembelajaran yang dibuat tidak berdasarkan <i>benchmark</i>	Tidak ada ketersediaan profil lulusan
3	Ketersediaan dokumen capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan format yang telah ditetapkan institut	Tersedia capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibuat mengacu pada 3 (tiga) kriteria yang ditetapkan oleh institut	Tersedia capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibuat mengacu pada 2 (dua) kriteria yang ditetapkan oleh institut	Tersedia capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibuat mengacu hanya pada 1 (satu) kriteria yang ditetapkan oleh institut	Tidak mempunyai capaian pembelajaran lulusan (CPL)	-

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4	Ketersediaan dokumen Matriks Profil Lulusan (PL) dan capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengacu pada format yang telah ditetapkan oleh WRAK	Ada	-	-	-	Tidak ada
5	Rata rata IPK Mahasiswa Program Sarjana atau Rata rata IPK Mahasiswa Program Magister dalam 3 tahun terakhir	<p>Sarjana</p> <p>Jika $IPK \geq 3,25$, maka Skor = 4</p> <p>Magister</p> <p>Jika $IPK \geq 3,50$, maka Skor = 4</p>	<p>Sarjana</p> <p>Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times IPK) - 6) / 5$</p> <p>Magister</p> <p>Jika $3,00 \leq IPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times IPK) - 10$</p>		Tidak ada Skor kurang dari 2	
6	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_N \geq b$, maka Skor = 3	Jika $R_N \leq b$, maka Skor = 2	Jika $R_L \geq c$, maka Skor = 1	Jika $R_L \leq c$, maka Skor = 0
		$R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ Faktor: a = 0,05%, b = 1%, c = 5% N_I = Jumlah prestasi akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.				

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7	Rata-rata Lama Studi (Bulan) (sarjana)	Jika $3,5 \leq MS \leq 4,5$	Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$		Jika $MS \leq 3$ atau $MS > 7$	
	Magister	Jika $1,5 \leq MS \leq 2,5$	Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$		Jika $MS \leq 1$ atau $MS > 4$	
8	Persentase Mahasiswa Program Sarjana/ Magister yang Lulus Tepat Waktu Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(Jumlah\ lulus\ yang)}{(d)} \times 100\%$	Jika $P_{TWi} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{TWi} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{TWi})$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
9	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	Jika $P_{Psi} \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% < P_{Psi} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times P_{Psi}) - 24) / 11$			Jika $PPsi \leq 30\%$, maka Skor = 0
		Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P_{Psi} = (c_i / a_i) \times 100\%$ c_i = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan.				

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
10	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4	Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$			Jika $WT \geq 18$ bulan, maka Skor = 0.
		NL = NL4 + NL3 + NL2 , NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2 PJ = (NJ / NL) x 100% WT = rata-rata waktu tunggu lulusan = $(WT4 + WT3 + WT2) / 3$ * Ketentuan persentase responden lulusan yang terjaring untuk setiap prodi adalah 30%				
11	Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Dengan Bidang Ilmu (PBS)	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{Twi} < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$			
12	Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1. Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2. dilakukan secara berkala setiap tahun, 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
13	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri	$\text{Skor} = \sum \text{TKi} / 7$ <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $\text{TKi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di} \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.</p> $\text{NL} = \text{NL4} + \text{NL3} + \text{NL2}, \text{NJ} = \text{NJ4} + \text{NJ3} + \text{NJ2} \text{ PJ} = (\text{NJ} / \text{NL}) \times 100\%$ <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: 30%</p>				
14	Jumlah lulusan yang bekerja sebagai wirausaha, perusahaan local, nasional, dan multi	Jika $\text{RI} \geq a$, maka Skor = 4	Jika $\text{RI} < a$ dan $\text{RN} \geq b$, maka Skor = $3 + (\text{RI} / a)$		Jika $\text{RI} = 0$ dan $\text{RN} = 0$ dan $\text{RL} \geq c$, maka Skor = 2	

No	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$		
		$R_I = (N_I / N_A) \times 100\%$, $R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$, $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$, Faktor: $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$ N_I = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. N_N = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. N_L = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. $N_L = N_{L4} + N_{L3} + N_{L2}$, $N_J = N_{J4} + N_{J3} + N_{J2}$ $P_J = (N_J / N_L) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden lulusan: 30%				

STRATEGI

Strategi yang dilakukan adalah:

1. Dekan, Ketua Program Studi, dan UPT Pengembangan Karir harus menyusun strategi untuk mendapatkan masukan mengenai profil lulusan dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan dalam menyusun CPL mengacu pada Permenristekdikti no 44 tahun 2015 dan Standar Pendidikan Tinggi Itenas
2. Dekan, Ketua Program Studi, dan Tim Kurikulum harus melibatkan semua stakeholder (dosen, mahasiswa, lulusan, asosiasi, dan industry) dalam menentukan CPL.
3. Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan harus dimonitor dan dievaluasi setiap tahun melalui proses pembelajaran di setiap program studi
4. Rektor harus memfasilitasi dan menyiapkan sarana parasarana bagi mahasiswa agar dapat berkompetisi di dalam dan luar kampus baik akademik maupun non akademik

SUBJEK ATAU PIHAK YANG BERTANGGUNGJAWAB

Subjek atau pihak yang bertanggungjawab untuk standar Kompetensi Lulusan adalah:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Dekan
4. Ketua Program Studi
5. Kepala UPT Pengembangan Karir

REFERENSI

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 044 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), juncto Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 062 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
- Keputusan Pengurus Yayasan Dayang Sumbi Nomor 011/Kpts/YPDS/II/2016 tentang Statuta Institut Teknologi Nasional tahun 2016
- Keputusan Rektor Itenas Nomor: 006a/A.17/Rektorat/Itenas/I/2017 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum di lingkungan Institut Teknologi Nasional Bandung
- Rencana Strategis Itenas tahun 2016 – 2020